



E-LKPD

MENGHARGAI PERBEDAAN IDENTITAS MASYARAKAT

Oleh:
Ika Marcelina
200410025

Untuk kelas IV SD/MI



FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR
UNIVERSITAS SAMUDRA



KATA PENGANTAR

Alhamdulillah, Puji Syukur saya ucapkan kepada Allah SWT, yang telah melimpahkan rahmat dan hidayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan E-LKPD ini. Tidak lupa Shalawat dan salam semoga terlimpahkan kepada Rasulullah Muhammad SAW, Keluarganya, sahabatnya, dan kepada kita selaku umatnya.

E-LKPD ini saya susun untuk melengkapi tugas akhir skripsi saya. Saya menyadari pentingnya akan sumber bacaan dan referensi internet yang telah membantu dalam memberikan informasi yang menjadi bahan dalam membuat dan menyusun E-LKPD ini. Saya juga menyadari masih banyak kekurangan dalam E-LKPD ini sehingga saya mengharapkan kritik dan saran yang bersifat membangun demi penyempurnaan E-LKPD ini.

Saya mohon maaf jika di dalam E-LKPD ini banyak terdapat kesalahan dan kekurangan, karena kesempurnaan hanya milik yang maha kuasa yaitu Allah SWT, dan keluarga pasti milik kita sebagai manusia. Semoga E-LKPD ini dapat bermanfaat bagi kita semua.



DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR	i
DAFTAR ISI	ii
Identitas Diri	1
Petunjuk Penggunaan E-LKPD	2
Peta Kompetensi	3
A. Identitas Masyarakat	4
B. Contoh-contoh Keragaman Identitas Masyarakat	5
C. Pentingnya Menghargai Perbedaan Identitas Masyarakat	5
D. Sikap Menghargai Perbedaan Identitas Masyarakat	7
E. Kegiatan mempromosikan Keragaman Identitas Masyarakat	8
F. Penerapan Nilai-nilai Pancasila dalam Menghargai Perbedaan Identitas Masyarakat	9
Kegiatan 1	12
Kegiatan 2	13
Kegiatan 3	14
Kegiatan 4	15
Kegiatan 5	16
Soal	17



IDENTITAS DIRI

Nama :

Kelas :



PETUNJUK PENGGUNAAN LKPD

- 1. Bacalah doa sebelum mengerjakan E-LKPD**
- 2. Isilah identitas diri**
- 3. Baca dan amati rangkuman materi**
- 4. simaklah tayangan video yang telah sediakan**
- 5. Bacalah pertanyaan dalam setiap kegiatan-kegiatan yang telah disediakan dengan teliti**
- 6. isi kegiatan-kegiatan yang telah disediakan dengan tertib**
- 7. Jawablah soal yang telah disediakan dengan baik dan tertib**

PETA KOMPETENSI

TUJUAN PEMBELAJARAN

1. Peserta didik dapat mengidentifikasi identitas masyarakat dari beberapa daerah dengan baik
2. Peserta didik dapat menghargai perbedaan identitas masyarakat melalui sikap mencintai sesama dan lingkungannya dengan baik

CAPAIAN PEMBELAJARAN

Membedakan dan menghargai identitas diri, keluarga, dan teman-temannya sesuai budaya, suku bangsa, bahasa, serta agama dan kepercayaannya di lingkungan rumah, sekolah dan masyarakat.

PROFIL PELAJAR PANCASILA

1. Beriman dan bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa dan berakhlak mulia
2. Mandiri
3. Bernalar Kritis



A. IDENTITAS MASYARAKAT



Gambar 1: Peta Indonesia

Sumber: <https://pixabay.com/id/photos/peta-indonesia-peta-indonesia-vektor-5816054/>

Indonesia merupakan negara kepulauan dengan lebih dari 17.000 pulau dan berpenduduk lebih dari 270 juta orang dan memiliki 38 provinsi hal ini menempatkan Indonesia sebagai negara terpadat keempat didunia. Angka-angka itu juga menunjukkan keragaman budaya, suku, agama, etnis, ras dan bahasa. Salah satunya dapat kita lihat di daerah Aceh, Aceh merupakan sebuah Provinsi di Indonesia yang terletak di ujung utara pulau Sumatra dan merupakan Provinsi paling barat di Indonesia. Aceh juga terkenal dengan sebutan "daerah istimewa" karena hukum syariah yang di terapkan disana. Bukan hanya itu, budaya Aceh juga terkenal karena memiliki berbagai suku, bahasa, ras, tradisi adat dan agama. contohnya di kota langsa, Kota langsa adalah salah satu kota yang berada diprovinsi Aceh. Di kota Langsa ini memiliki keragaman suku diantara Aceh, Jawa, Melayu dan Batak. Kota Langsa juga terdapat beberapa agama yaitu Islam dan Kristen Protestan.

Oleh Karena itu Identitas masyarakat mencakup pada tradisi, bahasa, agama, norma, suku ras, dan warisan budaya yang menjadi ciri khas suatu kelompok atau komunitas. Setiap kelompok masyarakat memiliki tradisi, adat istiadat, cerita rakyat, dan seni yang unik bagi mereka. Melalui seni, seperti tarian, musik, lukisan, dan patung, masyarakat dapat merayakan dan memperlihatkan kekayaan budaya mereka kepada dunia. Hal ini dapat menghubungkan Warisan budaya ini menjadi bagian integral dari identitas generasi sekarang dengan masa lalu mereka, serta memberikan pijakan untuk masa depan.



B. CONTOH-CONTOH KEBERAGAMAN IDENTITAS MASYARAKAT

1. Masyarakat dapat terdiri dari berbagai agama dan keyakinan spiritual
2. Orang-orang dapat berasal dari berbagai kelompok etnis dengan budaya dan tradisi yang berbeda
3. Adanya beragam bahasa yang digunakan oleh masyarakat, dengan dialek dan aksen yang bervariasi
4. Keragaman antara laki-laki dan perempuan
5. Perbedaan usia membawa pengalaman hidup yang beragam, dari anak-anak hingga lanjut usia
6. Perbedaan status ekonomi dan kelas sosial dapat menciptakan keragaman dalam akses terhadap sumber daya dan peluang
7. Tingkat pendidikan yang berbeda dapat menciptakan perbedaan dalam pandangan dunia keterampilan
8. Orang-orang dapat menghadapi berbagai kondisi kesehatan yang memengaruhi kehidupan sehari-hari mereka
9. Preferensi budaya, seperti musik, film, dan seni, menciptakan variasi dalam selera dan minat

C. PENTINGNYA MENGHARGAI PERBEDAAN IDENTITAS MASYARAKAT

Simaklah tayangan video berikut ini.



Dari tayangan video di atas terlihat beberapa perbedaan identitas pada anak-anak yang sedang bermain. Terlihat ketika anak-anak tersebut bermain tidak ada konflik yang terjadi karena identitas mereka masing-masing, baik itu bahasa, etnis, keragaman laki-laki dan perempuan dan lain sebagainya. Banyak dampak positif dari pentingnya menghargai perbedaan identitas masyarakat, dampak positif tersebut adalah sebagai berikut.

1. Mengurangi Konflik dan ketegangan

Terlihat seseorang menengahi pertengkaran tersebut, hal bisa dikatakan mengurangi konflik dan ketegangan.



Gambar 2
Sumber: <https://rencanamu.id>

2. Membangun lingkungan yang lebih damai

Suasana kebersamaan untuk menciptakan kenyamanan bersama.



Gambar 3
Sumber: <https://www.kitrispdr.org>

3. Mencegah terjadinya intoleransi

Contoh perilaku tidak baik dan cara mengatasi sikap tersebut.



Gambar:4
Sumber: mpasiana.com



Gambar:5
Sumber: <https://www.kompasiana.com>

4. pemersatu perbedaan

Indonesia memiliki beragam budaya, suku, ras, etnis, bahasa dan agama yang berbedada .



Gambar:6
Sumber: <https://www.baamboote.com>

5. jadi pribadi yang positif

Beberapa contoh dari prilaku positif dikehidupan sehari-hari.



Gmabar:7
Sumber: infopublik.id

6. mendorong inovasi dan kerativitas

Banyak inovasi dan kreativitas dari siswa salah satunya pada gambar dibawah.



Gambar:8
Sumber: uki.ac.id



D. SIKAP MENGHARGAI PERBEDAAN IDENTITAS MASYARAKAT

Berikut ini adalah sikap-sikap yang harus diterapkan dalam menghargai identitas masyarakat.

1. Menghargai perbedaan agama
2. Menghormati orang yang lebih tua
3. Menghargai orang yang lebih muda
4. Mengutamakan kerukunan di masyarakat
5. Menghargai perbedaan pendapat
6. Menghargai keberagaman suku
7. Tidak menganggap suku yang satu lebih baik dari suku lain
8. Tidak melakukan diskriminasi kepada penduduk pendatang
9. Tidak mengganggu ibadah agama lain
10. Menghormati pemikiran orang lain
11. Berinteraksi dengan semua orang tanpa membeda-bedakan
12. Membangun sikap toleransi beragama
13. Menghargai perbedaan etnis dan budaya



E. KEGIATAN MEMPROMOSIKAN KERAGAMAN IDENTITAS BUDAYA

Berikut ini adalah contoh-contoh yang dapat dilakukan bersama untuk mempererat hubungan antar suku, agama, dan budaya.

1. Pentas seni budaya
2. Pameran seni budaya
3. Pertunjukan seni budaya
4. Parade budaya
5. Upacara kemerdekaan menggunakan pakaian daerah
6. Bazar dan Expo

Tayangan berikut ini adalah contoh dari mempromosikan keragaman identitas budaya.



F. PENERAPAN NILAI-NILAI PANCASILA DALAM MENGHARGAI PERBEDAAN IDENTITAS MASYARAKAT

1. Sila pertama Ketuhanan Yang Maha Esa

Mengandung makna bahwa bangsa Indonesia bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa. Nilai-nilai yang terkandung dalam sila pertama Pancasila yaitu: Bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, Mensyukuri segala yang ada di alam semesta yang merupakan anugerah Tuhan, Mengakui kebebasan memeluk agama dan menjalankan ibadah masing masing, serta Menghormati dan saling menjaga kerukunan antar pemeluk agama.

2. Sila Kedua: Kemanusiaan yang Adil dan Beradab

Mengandung makna bahwa kemanusiaan haruslah diutamakan dalam aktivitas keseharian masyarakat Indonesia. Terlebih lagi negeri ini berdiri di atas berbagai macam perbedaan, seperti yang tersurat dalam semboyan negara Indonesia, “Bhinneka Tunggal Ika”. Nilai kemanusiaan menjamin kita untuk memperlakukan sesama manusia dengan adil tanpa membedakan suku, ras, golongan, dan agama. Perbedaan ini harus selalu didukung dengan sikap kemanusiaan yang penuh dengan kasih sayang dan moral.



Gambar 10: Mengajar tanpa membeda-bedakan



Gambar 11: Sikap kemanusiaan yang beradab

3. Sila Ketiga: Kemanusiaan yang Adil dan Beradab

Semboyan “Bhinneka Tunggal Ika” atau “berbeda-beda tapi tetap satu” adalah semboyan yang paling tepat untuk mendeskripsikan keberagaman Indonesia, sekaligus menunjukkan bahwa sila ketiga itu benar adanya. Mendeskripsikan karakter terbina bila terjadi persatuan antar rakyat Indonesia yang saling melengkapi dan saling membantu sebagai akibatnya terjadi kehidupan yang humanis, walaupun berbeda-beda namun tetap satu jua. Penerapan sila ketiga dilakukan dengan menjaga kerukunan dengan teman dan guru di sekolah, Berteman tanpa memandang status sosial ekonomi, agama, suku, ras, dan golongan. menunjukkan rasa cinta tanah air dengan selalu mengikuti upacara bendera dengan tertib dan khidmat, Menghargai dan menghormati perbedaan, tidak melakukan hal-hal yang memicu pertengkaran, serta menjaga kebersihan lingkungan bersama warga sekolah.



Gambar 12: Melaksanakan Upacara



Gambar 13: Melakukan Gotong-royong

4. Sila Keempat: Kerakyatan yang dipimpin oleh hikmat Kebijaksanaan dalam Permusyawaratan/Perwakilan

Hal ini menggambarkan masyarakat Indonesia harus mengutamakan musyawarah untuk menyelesaikan permasalahan atau saat membicarakan suatu hal. Dengan bermusyawarah, diharapkan masalah atau hal yang sedang dibicarakan dapat diselesaikan dengan baik tanpa harus menyebabkan konflik atau masalah lebih lanjut. Penerapan nilai sila keempat dilakukan dengan tidak memaksakan pendapat dan kehendak kepada teman, mendengarkan pendapat orang lain, mengambil keputusan untuk kepentingan bersama lewat jalan musyawarah. mengutamakan kepentingan bersama di atas kepentingan pribadi, serta mempertanggungjawabkan keputusan yang diambil.



Gambar 14: Melakukan musyawarah



Gambar 15: Memberikan pendapat dan mendengarkan pendapat teman sekelas

5. Sila kelima: Keadilan Sosial Bagi Seluruh Rakyat Indonesia

Peserta didik dapat menjunjung tinggi persamaan hak untuk semua individu tanpa memandang perbedaan jenis kelamin, suku, agama, ras, atau latar belakang sosial ekonomi. Mereka dapat memperlakukan semua orang dengan adil dan memberikan kesempatan yang sama kepada semua.



Gambar 16: Bermain tanpa membedakan